

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
Daftar Singkatan	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Tinjauan Literatur	6
1.4.1 Aspek Lingkungan dan Aksi Kemanusiaan	6
1.4.2 Bantuan Kemanusiaan Paska Tsunami Aceh dan Studi Dampak Lingkungan	9
1.5 Kerangka Penelitian	12
1.5.1 Definisi Istilah	13
1.5.1.1 Bantuan dan Aksi Kemanusiaan	13
1.5.1.2 Tahapan Intervensi Aksi Kemanusiaan	13
1.5.1.3 Aktor Kemanusiaan	15
1.5.2 Pendekatan: Teori Normatif dan Etika Konsekuensialisme	16
1.5.3 Kerangka Konseptual	18
1.5.3.1 Hubungan Aksi Kemanusiaan dan Dampak Negatif pada Lingkungan	18
1.5.3.2 Sumber Daya Alam Sebagai Aset Rekonstruksi	20
1.5.3.3 Masalah Makro-Mikro Pengelolaan Bantuan Kemanusiaan dan Rekonstruksi Pasca Bencana	23
1.5.4 Batasan dan Cakupan Penelitian	26
1.6 Argumen Utama	28
1.7 Metodologi Penelitian	30
1.7.1 Jenis Penelitian	30
1.7.2 Metode Pengumpulan Data	30
1.7.3 Metode Analisis Data	31
1.8 Sistematika Penulisan	31

BAB II. LANSKAP AKSI KEMANUSIAAN PASKA TSUNAMI DI ACEH	32
2.1 Tsunami 2004 dan Kerusakan Multidimensional di Aceh	33
2.2 Kompleksitas dalam Aksi Kemanusiaan dan Rekonstruksi Paska Tsunami 2004	35
2.2.1 Operasi Tanggap Darurat dan Munculnya Para Humanitarian	36
2.2.2 IDP Paska Tsunami di Aceh	40
2.2.3 Masalah-masalah Seputar Upaya Rehabilitasi dan Rekonstruksi	41
2.2.3.1 Pengadaan Tanah	41
2.2.3.2 Pengadaan Perumahan	43
2.2.3.3 Mata Pencaharian	47
2.2.3.4 Pembangunan Kembali Infrastruktur	49
2.2.3.5 Dana Bantuan	51
2.2.3.6 Koordinasi dan Kepemimpinan	54
2.3 Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias	57
2.3.1 Cetak Biru Pembangunan Kembali Aceh (Master Plan BRR)	57
2.3.2 Peran BRR sebagai Koordinator Pengelolaan Bantuan	59
2.3.2 Badan/Unit Lingkungan dalam organisasi BRR	62
 BAB III. STUDI KASUS: BANTUAN KEMANUSIAAN PASKA TSUNAMI DI ACEH DAN DAMPAK LINGKUNGAN	 66
3.1 Kayu Legal untuk Rekonstruksi?	69
3.1.1 Hutan Aceh Sebelum Tsunami: Status dan Kebijakan	69
3.1.2 Pemenuhan Kayu untuk Rekonstruksi	71
3.1.2.1 Penilaian Kebutuhan Kayu	72
3.1.2.2 Masalah Ketersediaan Kayu	75
3.1.2.3 WWF: <i>Timber for Aceh Programs</i>	78
3.1.3 Siapa dan Mengapa? Kasus-kasus Illegal Logging yang melibatkan Aktor	80
3.1.3.1 Kasus-kasus dan Perspektif Aktor	80
3.1.3.2 Derajat Keterlibatan Penggungsi pada Hutan: Studi Greenomics, 2005	82
3.2 Alih Fungsi Lahan untuk Rekonstruksi	84
3.2.1 Miskalkulasi Lahan Relokasi: Kasus Suak Bidok	85
3.2.2 Pembangunan Markas Brimob-Polri di Saree, Aceh Besar	88
3.2.3 Rencana Pembangunan Jalan Menembus Kawasan Hutan (Jantho-Keumala & Ladia Galaska)	91
3.3 Asbestos dan Rumah Bantuan Tsunami	93
3.3.1 Penggunaan Asbestos dalam Perspektif Aksi Kemanusiaan	93
3.3.2 Protes warga atas rumah Bakrie Foundation	94
3.3.3 Mamamia: antara pencapaian target dan minimnya kualitas	96
3.4 Faktor-faktor Penentu Dampak Lingkungan Hidup	97
3.5 Standar Lingkungan dan Akuntabilitas Aktor Kemanusiaan	104

3.5.1 Prinsip dan Standar Lingkungan dalam Aksi Kemanusiaan	104
3.5.2 Siapa Yang Menjamin Sisi Akuntabilitas?	106
BAB IV. PENUTUP	107
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hubungan Kegiatan Aksi Kemanusiaan dan Aspek Lingkungan	27
Tabel 2 : Rekapitulasi Kebutuhan Kayu untuk Kegiatan Pemulihan dan Rekonstruksi Aceh	74
Tabel 3 : Daftar Donasi Kayu Impor yang dilakukan NGO	79
Tabel 4 : Rangkuman Faktor-Faktor Makro dan Mikro yang Mendorong Kasus-Kasus Lingkungan Selama Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh, 2004-2009	103

DAFTAR GRAFIK

Gambar. 1	: Bagan Perubahan Struktur BRR, 2005-2009	65
-----------	-------------------------------------------------	----